EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12084

Analisis Pengaruh Iklan Aplikasi Bibit Reksadana dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Masyarakat Kota Bojonegoro

Nadia Kusuma Rahmawati[1*], Retno Muslinawati[2], Dados Susilowati[3]
[1,2,3]Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro
Jl. Lettu Suyitno No. 2, Bojonegoro, Jawa Timur Indonesia
*e-mail : nadiakusumar@gmail.com

Artikel Info

Received :
25 October 2022
Revised :
28 January 2023
Accepted :
10 May 2023

Kata Kunci :
Iklan, Literasi Keuangan, *Personal Interset*, Keputusan Investasi.

Keywords :
Advertising, Financial Literacy, Personal Interset, Investment Decision.

ABSTRAK

Kondisi keuangan individu mempunyai pengaruh yang besar terhadap kelangsungan hidup manusia. Tingkat upah yang rendah dapat menjadi salah penyebab permasalahan keuangan. Melihat masih rendahnya tingkat upah Kota Bojonegoro perlu adanya pengetahuan menganai cara mengelola sumber pendapatan yang baik. Salah satu cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dengan melakukan investasi. Adapun aplikasi bibit reksadana yang merupakan salah satu media investasi yang iklannya bermunculan di sosial media. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini guna mengetahui pengaruh iklan bibit reksadana, literasi keuangan, dan *personal interest* terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bojonegoro. Sampel penelitian ini dihitung berdasarkan metode *nonprobability sampling* melalui pendekatan *Snowball sampling*. Hasilnya menunjukan bahwa ada pengaruh iklan bibit, literasi keuangan, dan *personal interest* pada keputusan investasi.

Analysis of the Influence of Bibit Mutual Fund Application Advertising and Financial Literacy on Investment Decisions for the Community Bojonegoro City

ABSTRACT

Individual financial conditions have a major influence on human survival. Low wage rates can be one of the causes of financial problems. Seeing the low level of wages in Bojonegoro City, it is necessary to have knowledge about how to manage good sources of income. One way to do good financial management is to invest.. Bibit mutual fund application is one of the investment media whose advertisements appear on social media. Thus the purpose of this study is to determine the effect of mutual fund seed advertisements, financial literacy, and personal interest on the investment decisions of the people of Bojonegoro City. Sampling in this study used a nonprobability sampling method with a Snowball sampling approach. The results show that Bibit advertising, financial literacy, and personal interest influence investment decisions.

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12084

PENDAHULUAN

Kondisi keuangan individu memiliki dampak yang besar tehadap kehidupan, hal ini dikarenakan uang secara langsung memberi dampak yang besar terhadap kelangsungan hidup manusia. Seseorang yang kondisi keuangannya terganggu tentu saja akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan, sehingga dapat menganggu kelangsungan hidupnya. Kondisi keuangan yang stabil secara otomatis menjadikan kehidupan seseorang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki masalah pada keuangannya. Di era yang globalisasi saat ini menjadikan kondisi keuangan ikut mengalami perubahan. Perubahan ini tidak selalu tentang pertumbuhan kondisi keuangan melainkan juga penurunan pendapatan tiap individu, menurunnya pendapatan mengakibatkan terjadinya krisis keuangan di suatu negara yang berdampak pada kenaikan inflasi dan harga kebutuhan pokok. Penurunan pendapatan yang tidak dikelola dengan baik oleh tiap individu menyebabkan penurunan daya beli dan peningkatan angka kemiskinan.

Bojonegoro terletak di Provinsi Jawa Timur, kabupaten ini bersebelahan dengan Kabupaten Tuban, Blora, Lamongan, dan Madiun. Dari segi pendapatannya Bojonegoro menjadi salah satu kabupaten yang mempunyai Upah Minimum Kabupaten (UMK) sebesar ±Rp. 2.000.000,-, upah yang tergolong rendah apabila disetarakan dengan UMK daerah lain seperti Kabupaten Tuban dan Lamongan yang memiliki tingkat upah diatas Rp. 2.500.000,- (BPS, 2022). Perbedaan tingkat pendapatan ini juga tentunya memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kondisi perekonomian di antara kabupaten Bojonegoro dengan kabupaten lainnya. Di Bojonegoro sendiri tingkat kesejahteraan antara penduduk desa dan kota juga memiliki perbedaan, masyarakat yang tinggal di kota dikenal memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan penduduk desa. Penduduk kota di kabupaten Bojonegoro yang bekerja dibidang pemerintahan 7.587 orang dan penduduk yang merupakan pensiunan pegawai pemerintah sebanyak 719 orang (Bojonegoro, 2021). Melihat banyaknya penduduk kota yang bekerja di bidang pemerintahan dapat menjadi tolak ukur kesejahteraan penduduk di kota.

Dilihat dari masih rendahnya tingkat upah minimum kabupaten bagi masyarakat yang bekerja di sektor non pemerintah mengharuskan masyarakat untuk bisa mengelola keuangannya dengan baik. Namun jika dilihat dari masih maraknya masyarakat yang mengutamakan gaya hidup mewah tidak membuat masyarakat sadar akan pentingya mengelola keuangan. Nyatanya sebagian besar masyarakat tidak menggunakan uang yang mereka dapatkan untuk keperluan yang menjadi prioritas utama, mereka lebih mementingkan untuk memenuhi gaya hidup sesuai perkembangan zaman. Perilaku ini sering kali dilakukan oleh generasi muda yang mengeluarkan uang untuk memenuhi keinginan, namun terkadang mereka lupa untuk menysihkan uang yang mereka dapat. Apabila perilaku ini terjadi secara berulang dan tidak diimbangi dengan pengelolaan uang yang baik, dapat berdampak pada kondisi perekonomian. Oleh karena itu tiap individu wajib memiliki kemampuan mengelola pendapatan mereka.

Dalam mengelola pendapatan juga diperlukan pemahaman dan pengetahuan mengenai cara mengelola uang yang mereka dapat dengan baik. Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang bagaimana individu mengatur dan mengambil keputusan dalam perencanaan keuangannya. Melalui literasi keuangan tiap individu dapat memahami tentang bagaimana konsep dan risiko dalam perencanaan keuangan, yang disertai dengan penahaman atas penerapan pengetahuan dimiliki untuk mengambil sikap yang lebih efektif terhadap keuangan, sehingga kesejahteraan individu dan masyarakat dalam hal keuangan akan meningkat serta dapat ikut serta dalam kegiatan ekonomi (OECD, 2016). Tiap individu dituntut untuk memahami konsep tersebut agar kedepannya dapat mengatasi masalah

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12084

keuangan. Banyaknya individu yang memiliki pengetahuan luas tentang literasi keuangan, menjadikan semakin meningkatnya individu yang memiliki masa depan yang cerah, sehingga hidup mereka lebih terjamin dan terhindar dari resiko permasalahan keuangan. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan roda perekonomian suatu negara.

Dalam pengelolaan finansial masyarakat dapat dilakukan dengan berinvestasi. Kegiatan pada hakikatnya merupakan cara menyimpan dana dengan harapan di masa depan memperoleh keuntungan (Halim, 2005). Pada saat berinvestasi, para investor akan menanamkan modal yang mereka punya kepada suatu lembaga keuangan yang nantinya modal tersebut akan dikelola untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan akan dibagikan kepada setiap investor sesuai kesepakatan awal. Keuntungan yang didapat tiap investor dapat digunakan sebagai tabungan di masa mendatang dan untuk memenuhi tujuan baik jangka pendek dan jangka panjang.

Pada era globalisasi seperti saat ini teknologi mengalami perkembangan dan memberikan dampak positif pada segala sektor kehidupan. Salah satu dampak berkembangnya teknologi yang ada dapat dirasakan yakni pada sektor perekonomian. Pada sektor ini teknologi membantu memudahkan seseorang untuk melakukan berbagai macam transaksi. Begitu juga dengan investasi, saat ini investasi dapat dilakukan hanya dengan bermodalkan telepon gengam. Banyak aplikasi di luar sana menjanjikan kemudahan dalam bertransaksi dengan aman dan nyaman. Aplikasi bibit reksadana merupakan salah satu dari sekian banyak aplikasi reksadana yang menawarkan kemudahan bagi investor pemula untuk melakukan investasi. Memiliki fitur dimana dapat meramalkan risiko keuangan investor dengan melihat jumlah pendapatan yang dimilikinya. Masyarakat banyak yang tidak tahu cara berinvestasi, namun memiliki keinginan yang besar untuk melakukan investasi. Berinvestasi reksadana memiliki risiko yang tinggi apabila calon investor tidak memahami bagaimana alur yang benar. Risko yang besar inilah yang membuat seseorang enggan melakukan investasi dan lebih nyaman untuk menyimpan uangnya di bank. Iklan bibit yang bermunculan di sosial media menawarkan kemudahan bagi para investor pemula untuk pembelian reksadana hanya dengan Rp.100.000 saja tanpa menghawatirkan tentang risiko dan keamanan.

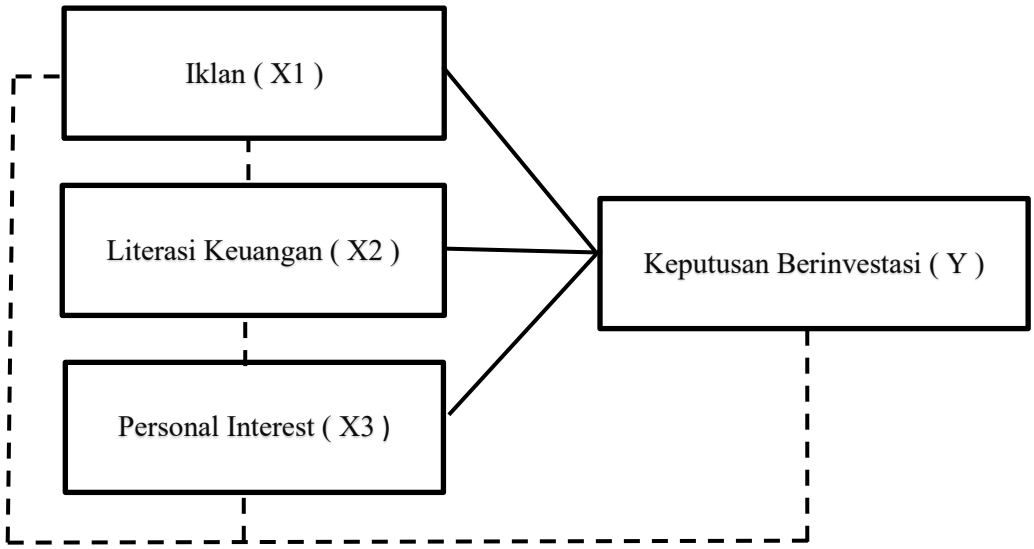
Iklan merupakan suatu yang diperlukan dalam melakukan pemasaran suatu produk atau jasa, hal tersebut disebabkan dalam iklan terdapat penjelasan mengenai keunggulan dari sebuah produk yang ditawarkan (DPI, 2007). Tujuan iklan itu sendiri untuk memberi informasi, mengingatkan, dan membujuk konsumen akan suatu produk (Kotler dan Amstrong, 2008). Media yang ada dapat digunakan sebagai sarana promosi produk diantaranya : radio, televisi, sosial media, surat kabar, reklame, baliho, brosur, dan sebagainya. Dengan adanya penggunaan iklan sebagai media memasarkan produk, sebuah perusahaan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap produk yang ditawarkan, sehingga konsumen dapat terbantu memutuskan penggunaan jasa.

Investasi tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan saja melainkan terdapat unsur lain yang dapat mempengaruhi individu dalam keputusannya berinvestasi yakni *personal interest*, yang mana *personal interest* berkaitan dengan keinginan atau ketertarikan individu dalam melakukan sesuatu atau dalam mengambil keputusan. *Personal interest* merupakan perasaan suka yang muncul pada diri seseorang pada suatu objek. Adanya perasaan suka dapat menimbulkan ketertarikan secara emosional terhadap suatu produk. Produk keuangan merupakan salah satu dari objek yang cukup diminati masyarakat. Hal ini biasanya mengacu pada rasa percaya dan rasa aman terhadap produk yang ditawarkan, sehingga seseorang akan bergantung pada saran yang diberikan kepada lembaga tersebut, sehingga informasi yang diberikan oleh lembaga tersebut harus terjamin sehingga menciptakan rasa yakin dalam diri

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12084

investor sebelum berinvestasi (Azhar dkk, 2017). Ketertarikan pribadi menjadi suatu hal yang penting sebagai pendorong individu dalam melaksanakan sebuah tindakan, sehingga ketertarikan pribadi dalam investasi mendorong individu berinvestasi dalam bentuk kegiatan tertentu. (Putra dkk, 2016). Dengan demikian ketertarikan pribadi dapat sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan individu dalam berinvestasi.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas penelitian ini bertujuan agar dapat melihat pengaruh parsial dan simultan iklan bibit, literasi keuangan, dan *personal interest* terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bojonegoro.



Gambar 1. Kerangka Teoritis

METODE

Penganalisisan pada data memakai metode analisis regresi linier berganda dengan rumus berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e} \text{ .....(1)}$$

Keterangan:
Y = Keputusan investasi
X1 = Iklan
X2 = Literasi keuangan
X3 = *Personal interest*
α = Konstanta
e = Error
β = Koefisien regresi

Populasi yang dipilih yakni seluruh masyarakat Kota Bojonegoro yang sudah melakukan investasi namun tidak diketahui jumlahnya. Dalam penghitungan jumlah sampel menggunakan *nonprobabillity sampling* dengan pendekatan *snowball sampling.* Dalam perhitungan sampel penelitian digunakan rumus Bernoulli dengan asumsi populasi berdistribusi normal.

Rumus :

$$n = \frac{\left(Z\frac{\alpha}{2}\right)^2 \times p \times q}{e^2} = \frac{1{,}96^2 \times 0{,}95 \times 0{,}05}{0{,}05^2} = 72{,}9904 = 73 \text{ .....(2)}$$

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12084

N = jumlah sampel
Z = nilai distribusi normal
α = taraf signifikan
e = toleransi error
p = persentase kuesioner benar
q = persentase kuesioner salah

Dimana asumsi yang digunakan, α = 5% e = 5% p = 95 % q = 5% dan Z = 1,96

Dengan melakukan perhitungan yang kemudian didapatkan hasil sampel populasi sebanyak 73 sampel sebagai responden kuesioner yang telah disusun peneliti. Data ini dikumpulkan dan diperoleh dari pertanyaan yang diberikan kepada responden menggunakan *google form* sebagai media pengumpulan data. Data yang diperoleh merupakan jawaban yang diberikan atas kuesioner atau angket yang dtujukan kepada responden kemudian didapat jawaban berupa skala linker dengan lima skala pilihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan mendapatkan jawaban dari 73 masyarakat Kota Bojonegoro sebagai responden. Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, dan pendapatan yaitu sebgai berikut : data ini didominasi oleh responden perempuan yang berjumlah 49 (67, 1%), sedangkan untuk responden laki-laki berjumlah 24 (32, 9 %). Berdasarkan usia reponden < 25 tahun sebanyak 45 (61, 6%), responden yang berusia 25 – 35 tahun bsebanyak 12 (16, 4%), responden yang berusia 36 - 45 tahun sebanyak 7 (9, 6%), responden yang berusia 46 - 55 tahun sebanyak 5 (6, 8%), dan responden yang berusia > 55 tahun sebanyak 4 (5, 5%). Sementara jika dilihat dari pekerjaan, responden didominasi oleh responden mahasiswa sebanyak 25 (34, 2%), yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 15 (20, 5%), responden berprofesi sebagai karyawan sebanyak 8 (11%), responden sebagai wiraswasta sebanyak 14 (19, 2%), ibu rumah tangga sebanyak 3 (4, 1%), dan anggota kepolisian sebanyak 3 (4, 1%). Jika dikelompokkan berdasarkan pendapatan responden yang memiliki pendapatan sebesar < 1 juta sebanyak 25 (34, 2%), pendapatan sebesar 1 juta - 2,5 juta sebanyak 25 (34, 2%), dan responden yang berpendapatan > 2 juta sebanyak 23 (31, 5%). Berikut ini adalah tabel karakteristik responden :

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	**Jenis kelamin**		
	Laki-laki	24	32.9
	Perempuan	49	67.1
	Total	73	100.0
2	**Usia**		
	< 25 tahun	45	61.6
	25 - 35 tahun	12	16.4
	36 - 45 tahun	7	9.6
	46 - 55 tahun	5	6.8
	> 55 tahun	4	5.5
	Total	73	100.0
3	**Pekerjaan**		
	PNS	15	20.5

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12084

	Guru	3	4.1
	Perawat	2	2.7
	Karyawan	8	11.0
	Wiraswasta	14	19.2
	IRT	3	4.1
	Mahasiswa	25	34.2
	Polri	3	4.1
	Total	73	100.0
4	**Pendapatan**		
	< 1 juta	25	34.2
	1 juta - 2,5 juta	25	34.2
	> 2,5 juta	23	31.5
	Total	73	100.0
Total		**73**	**100 %**

Sumber : *output* SPSS 26, diolah (2022).

Uji Validitas

Pada uji validitas akan memperlihatkan tingkat kesesuaian diantara data riil atau yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang diperoleh dari responden (Sugiyono, 2017). Uji validitas ini dilakukan untuk mlihat tingkat kevalidan kuesioner yang digunakan berdasarkan tingkat signifikan senilai 95% atau α = 0,05 :

- $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid.
- $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid.

r_{tabel} = N
N = 73
r_{tabel} = 0.2303

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No.	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	IB-1	0.865	0.2303	Valid
2	IB-2	0.810	0.2303	Valid
3	IB-3	0.747	0.2303	Valid
4	IB-4	0.723	0.2303	Valid
5	IB-5	0.864	0.2303	Valid
6	IB-6	0.815	0.2303	Valid
7	LK-1	0.513	0.2303	Valid
8	LK-2	0.678	0.2303	Valid
9	LK-3	0.709	0.2303	Valid
10	LK-4	0.811	0.2303	Valid
11	LK-5	0.755	0.2303	Valid
12	LK-6	0.756	0.2303	Valid
13	LK-7	0.581	0.2303	Valid
14	PI-1	0.698	0.2303	Valid
15	PI-2	0.802	0.2303	Valid
16	PI-3	0.704	0.2303	Valid
17	PI-4	0.832	0.2303	Valid
18	KI-1	0.765	0.2303	Valid
19	KI-2	0.721	0.2303	Valid

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12084

20	KI-3	0.725	0.2303	Valid
21	KI-4	0.660	0.2303	Valid
22	KI-5	0.779	0.2303	Valid

Sumber : *output* SPSS 26, diolah (2022).

Uji validitas mendapatkan hasil data secara menyeluruh dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.2303), artinya kuesioner yang digunakan adalah valid, sehingga pertanyaan secara keseluruhan yang menjadi alat ukur bersifat valid dan dapat dijadikan alat analisis.

Uji Reliabilitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat konsistensi variabel yang pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan bersifat *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang menjawab pertanyaan dengan konsisten walaupun telah diuji berkali-kali. Untuk mengukur tingkat konsistensi kuesioner yang yang digunakan pada uji reliabilitas menggunkan *cronbach alpha*, yang mana *cronbach alpha* > 0,60 maka variabel dinyatakan konsisten, sedangkan apabila nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka variabel dinyatakan tidak konsisten. Teknik korelasi yang digunakan uji reliabilitas memiliki kriteria keputusan sebagai berikut :

- $\alpha > r_{table}$ = konsisten
- $\alpha < r_{table}$ = tidak konsisten

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	Iklan bibit (X1)	0,914	0.2303	Handal
2	Literasi keuangan (X2)	0,806	0.2303	Handal
3	Personal interest (X3)	0,753	0.2303	Handal
4	Keputusan Investasi (Y)	0,781	0.2303	Handal

Sumber : *output* SPSS 26, diolah (2022).

Secara keseluruhan data yang diolah pada tabel didapatkan nilai *Cronbach alpha* > 0,6, sehingga keseluruhan data penelitian bersifat reliebel. Adapun hasil dari pada hasil $\alpha > r_{table}$ (0.2303), maka penggunaan kuesioner penelitian ini konsisten. Berdasarkan hasil uji tersebut membuktikan bahwa item secara keseluruhan memenuhi kelayakan sebagai alat ukur.

Uji Koefisien Regresi Secara Persial (Uji t)

Pada uji ini bisa melihat bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara parsial. Tingkat signifikansi ada uji parsial sebesar 5% dengan asumsi berikut:
Ho : variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat
Ha : variabel bebas mempengaruhi variabel terikat
Kriteria :

- $t_{hitung} < t_{tabel}$ = Ho diterima atau signifikan t > 5%
- $t_{hitung} > t_{tabel}$ = Ho ditolak atau signifikan t < 5%

t_{tabel} = n-k-1 = 73-3-1 = 69 = 1,99495

Tabel 4 . Hasil Uji t

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12084

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.220	1.649		.740	.462
	Iklan bibit	.065	.054	.097	1.191	.238
	Literasi keuangan	.241	.074	.310	3.249	.002
	Personal interest	.618	.113	.518	5.485	.000

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

Sumber : *output* SPSS 26, diolah (2022).

Tabel uji t memperoleh hasil berikut :

1. Iklan bibit memiliki t_{hitung} sejumlah 1,191 dengan tingkat signifikan t senilai 0,238. Sehingga didapatkan hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,191 < 1,99495) atau signifikan t > 5% (0,238 > 0,05). Artinya Ho diterima dan Ha ditolak yang mana iklan bibit tidak mempengaruhi keputusan investasi.
2. Literasi keuangan memiliki t_{hitung} sejumlah 3,249 dengan tingkat signifikan t senilai 0,002. Sehigga didapatkan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,249 > 1.99495) atau signifikan t < dari 5% (0,002 < 0,05). Artinya Ho ditolak dan Ha diterima yang mana literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi.
3. P*ersonal interest* memiliki t_{hitung} sejumlah 5,485 dengan tingkat signifikan t senilai 0,000. Sehingga didapatkan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,485 > 1.99495) atau signifikan t < dari 5% (0,000 < 0,05). Artinya Ho ditolak dan Ha diterima yang mana *personal interest* mempengaruhi keputusan investasi.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Pengujian ini untuk memastikan adanya pengaruh simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pada uji F keputusan diambil dari kriteria berikut :

Ho : tidak berpengaruh secara simultan

Ha : berpengaruh secara simultan

Kriteria:

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ = berpengaruh simultan
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ = tidak berpengaruh simultan

F_{tabel} = (k-1 ; n-k) = (4-1 ; 73-4) = (4 ; 69) = 2,736

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	538.188	3	179.396	41.257	.000[b]
	Residual	300.031	69	4.348		
	Total	838.219	72			

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

b. Predictors: (Constant), *Personal interest*, Iklan bibit, Literasi keuangan

Sumber : *output* SPSS 26, diolah (2022).

Uji ini menunjuka bahwa nilai F_{hitung} 41,257 dengan niali F_{tabel} 2,736. Sehingga didapatkan hasil dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ (41,257 > 2,736), dengan begitu dapat dikatakan

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.1 Juli 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12084

bahwa iklan bibit, litersi keuangan, *personal interest* secara keseluruhan mememberi pengaruh secara simultan pada keputusan investasi.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini berfungsi untuk melihat besarnya persentasi dari ketiga variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 6. Koefisien determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801[a]	.642	.626	2.085

a. Predictors: (Constant), Personal interest, Iklan bibit, Literasi keuangan
b. Dependent Variable: Keputusan investasi

Sumber : *output* SPSS 26, diolah (2022).

Hasil analisis regresi pada koefisien determinasi menunjukan nilai R *square* 0,642. Sehingga pada penelitian ini variabel iklan bibit, literasi keuangan, dan *personal interest* berpengaruh pada keputusan investasi sebesar 64,2%, sedangkan 35,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Pembahasan

Pada bagian ini dapat dijelaskan bahwa hasil analisis yang telah dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Iklan bibit memiliki t_{hitung} sejumlah 1,191 dengan tingkat signifikan t senilai 0,238. Sehingga didapatkan hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,191 < 1,99495) atau signifikan t > 5% (0,238 > 0,05). Artinya iklan bibit tidak mempengaruhi keputusan investasi. Hasil uji tersebut membuktikan bahwa iklan aplikasi bibit yang bermunculan di media sosial tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi masyarakat Kota Bojonegoro. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang iklan aplikasi ini dan tidak banyak pula dari mereka yang menggunakan aplikasi tersebut.
2. Literasi keuangan memiliki t_{hitung} sejumlah 3,249 dengan tingkat signifikan t senilai 0,002. Sehigga didapatkan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,249 > 1.99495) atau signifikan t < dari 5% (0,002 < 0,05). Artinya literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi. Pengaruh literasi keuangan yang signifikan terhadap keputusan investasi ini dikarenakan pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang tinggi akan pengeolaan keuangan dengan baik dapat membuat mereka memiliki perilaku investasi lebih tinggi. Adanya bekal pemahaman yang dimiliki dapat memperkirakan pengembalian dan risikonya.
3. P*ersonal interest* memiliki t_{hitung} sejumlah 5,485 dengan tingkat signifikan t senilai 0,000. Sehingga didapatkan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,485 > 1.99495) atau signifikan t < dari 5% (0,000 < 0,05). Artinya *personal interest* mempengaruhi keputusan investasi. pada analisis yang tersebut menunjukan timbulnya ketertarikan secara pribadi terhadap produk keuangan, karena produk keuangan menawarkan kemanan, sehingga seseorang akan bergantung lembaga keuangan yang memberikan saran dan informasi yang diberikan sebelum melaksanakan investasi.
4. Analisis regresi secara simultan pada penelitian ini mendapatkan nilai F_{hitung} 41,257 dan nilai F_{tabel} 2,736. Sehingga diperoleh hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (41,257 > 2,736), artinya Ho

ditolak dan Ha diterima, yang mana ketiga variabel yaitu iklan bibit, litersi keuangan, *personal interest* memberi pengaruh yang signifikan pada keputusan investasi.

SIMPULAN

Dari permasalahan yang diajukan dan pengujian yang dilakukan penulis pada penelitian ini penulis menarik kesimpulan bahwa iklan bibit tidak berpengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Bojonegoro, dikarenakan tidak semua masyarakat mengetahi iklan aplikasi bibit dan tidak semua masyarakat menggunakan aplikasi bibit reksadana. Literasi keuangan dan *Personal Interest* memberikan pengaruh yang signifikan pada keputusan investasi masyarakat Kota Bojonegoro, ini terjadi karena literasi keuangan yang baik dapat mempengaruhi masyarakat dalam mengelola keuangannya dengan baik salah satunya dengan berinvestasi dan adanya minat masyarakat secara pribadi untuk mengatur keuangannya sehingga menjadikan mereka melakukan investasi.

Mengingat tidak semua masyarakat menggunakan dan mengetahui aplikasi bibit reksa dana, serta keterbatasan penulis dalam menemukan responden yang sudah berinvestasi maka dalam penelitian kedepannya dapat memakai variabel yang lebih kompleks serta mudah dipahami oleh masyarakat. dengan adanya kebaharuan penelitian nantinya dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dengan lebih terperinci.

REFERENSI

Aisyah, S. (2021). *Dasar-Dasar Periklanan.* (A. Karim, Ed.) Yayasan Kita Menulis. Retrieved Oktober 18, 2022

Aryani, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi keputusan Investasi Mahasiswa dengan Latar Belakang pendidikan yang Berbeda : Studi Kasus di Kota bandung. *Jurnal Rekayasa Sistem industri, 5*(2), 101-108. Retrieved Oktober 10, 2022

Bakar, V. l. (2020, Oktober). Pengaruh pendapatan Terhadap Permintaan properti Komersial dan keputusan Investasi di Kota Semarang. (H. A. Sutanto, Ed.) *ECONBANK : Journal of Economics and Banking, 2*(2), 138-149. doi:Prefix 10.35829/econbank.v1i1 by Crossref

Bibit. (2022). *Tentang Bibit*. Retrieved Oktober 5, 2022, from Bibit.id: https://faq.bibit.id

BPS. (2022, Maret 1). *Beranda : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro: https://bojonegorokab.bps.go.id/pressrelease/2022/03/01/22/pertumbuhan-ekonomi-bojonegoro-tahun-2021.html#:~:text=Ekonomi%20Kabupaten%20Bojonegoro%20tahun%202021,tumbuh%20sebesar%203%2C55%20persen.

Duli, N. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF : BEBERAPA KONSEP DASAR UNTUK PENULISAN SKRIPSI & ANALISIS DATA DENGAN SPSS.* Sleman, DIY Yogyakarta, Indonesia: Deepublish CV BUDI UTAMA. Retrieved Oktober 5, 2022

Dwi Nanada AryantiAnalisis Pengetahuan Investasi, R. d. (2022). Analisis Pengetahuan Investasi, Return, dan Risiko terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit. *E3J : Economic Education and Enterpreneurship Journal, 5*(2), 275-284. Retrieved Oktober 12, 2022

Fahmi, I. (2006). *Analisis Investasi dalam Perspektif ekonomi dan Politik.* (A. Wijaya, Ed.) Bandung, Jawa Barat, Indonesia: PT Refika Aditama. Retrieved Oktober 5, 2022

Kartawinata, B. R. (2021). Pengaruh Personal Interest dan Self Control terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Generasi Z di Bandung. *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan), 4*(1), 38-54. doi:10.33005/203

Khairiyati, C. (2019, Agustus). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada masyarakat Kota Bandung. (I. Satyawisudarini, Ed.) *Almana : Jurnal Manajemen dan Bisnis, 3*(2), 301-314. doi:Prefix 10.36555 by

Mandagie, Y. R. (2020, November). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi. *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi, 1*(1), 35-47. Retrieved Oktober 8, 2022

Mussalman, M. M. (2022). Analisis Pengaruh Experimental Marketing, E-Wom, dan Iklan Sosial Media terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Keputusan Menggunakan Aplikasi Bibit. *YUME : Journal of Management, 5*(1), 217-230. Retrieved Oktober 8, 2022

OJK. (2017). *Piblik : OJK Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved Oktober 5, 2022, from ojk.go.id: https://www.ojk.go.id

Pust Unformasi Industri Pengelolaan Investasi. (2016). Retrieved from OJK Otoritas Jasa Keuangan: https://reksadana.ojk.go.id/

Putri, W. W. (2019). Pengaruh Literasi keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajmen, 4*(1), 398-413. Retrieved Oktober 12, 2022

Safrani, U. (2018). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *EAJ : Economic And Acounting Journal*, 319-337. Retrieved Oktober 16, 2022

Sakinah, L. N. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus : Aplikasi Bibit). *JIKEM : Jurnal Ilmu Komputer. Ekonomi dan Manajemen, 2*(1), 121-129. Retrieved Oktober 16, 2022

Upadana, I. W. (2020, Agustus). Pengaruh literasi Keuangan dan Perilaku keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Humanika, 10*(2), 126-136. Retrieved Oktober 10, 2022.